

## DAFTAR PUSTAKA

- Alurmei, W. A., Diana, N. H., Tirta, S. M., Azahra, Y. P., & Nasution, I. F. (2024). Rasa Insecure Pada Remaja Terhadap Hubungan Sosialnya. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 278–285.
- Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. (Bun et al., 2020). *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*.
- Arumdati, D. O. (2020). *Kesehatan Mental Remaja Berawal dari Keluarga*. Majala Proaktif. <https://proaktif.kail.or.id/2020/04/kesehatan-mental-remaja-berawal-dari-keluarga/>  
[Diakses pada 5 Mei 2024].
- Astuti, D. W., & Purnomosidi, F. (2023). Implementasi Self Love Pada Remaja. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 2023.
- Aznika Dwi, A., Ismail, H. K., Dimas Syahputra, & Amalia Pitri. (2021). *Peran Komunikasi Dalam Keluarga*. January, 1–10.  
<https://www.researchgate.net/publication/348558606>
- Creswell, W.J. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi keempat. Pustaka Pelajar.
- Dampak Pengasuhan Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Anak. (Mardiah & Ismet, 2021). *JCE (Journal of Childhood Education)*.
- Desideria, Benedikta. (2015). Banyak Remaja Datang ke Psikolog, Untuk Apa? Diambil dari: <https://www.liputan6.com/health/read/2376966/banyak-remaja-datang-ke-psikolog-untuk-apa> [Diakses pada 16 Mei 2024].
- Fadhilla, F. Y., & Rihardini Sundari, A. (2023). Insecurity Remaja ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(2), 80–89.  
<https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i2.2899>

- Greenberg, M. (2015). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*. Diambil dari: <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them> [Diakses pada 18 Mei 2023].
- Harnata, A. A., & Prasetya, B. E. A. (2023). Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 823–830. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.437>
- Intannia, R., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2020). Lingkungan Keluarga , Tekanan Teman Sebaya Family Environment , Peer Pressure and Adolescent Risk Behaviour in Bandung. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 97–105.
- Jihan Insyirah Qatrunnada, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila, & Usup Romli. (2022). Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 139–152. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.655>
- Kananifar, N., Atashpour, S. H., Seghatoleslam, T., & Habil, M. H. Bin. (2015). The relationship between parents' strict discipline models and high school girl students' social-individual adjustment and achievement motivation in Ramhormoz. *International Medical Journal*, 22(3), 138–143.
- Magta, M. (2019). Peran Komunikasi Keluarga Terhadap Konsep Diri. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1070>
- Mardiana, N., Yosep, I., Widianti, E., Keperawatan, D., & Fakultas Keperawatan, J. (2021). Fenomena Insecure Pada Remaja Di Era Pandemic Covid-19: Studi Literature. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 21–29. <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/JIK/article/view/2565>
- Mill, S. (2010). Negative parenting. *Child Care*, 7(8), 22–23. <https://doi.org/10.12968/chca.2010.7.8.49106>

- Mu'awwanah, U. (2017). Penanganan Insecure Pada Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 47–58. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/12553>
- Nelwan, V., Dedy Kasingku, J., & Warouw, W. N. (2023). Pengaruh Insecure terhadap Kesadaran Akan Kualitas Diri dalam Memimpin: Persepektif Pendidikan. *Pendidikan*, 7(2), 4442–4449. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=insecure+remaja&oq=insecure+#d=gs\\_qabs&t=1711804445005&u=%23p%3DAHPGt14dL1gJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=insecure+remaja&oq=insecure+#d=gs_qabs&t=1711804445005&u=%23p%3DAHPGt14dL1gJ)
- Oxianus Sabarua, J., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24322>
- Rahmayanty, D., Simar, S., Thohiroh, N. S., & Permadi, K. (2023). Pentingnya Komunikasi Untuk Mengatasi Problematika Yang Ada Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(6), 28–35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20180>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti, E., & Sujarwoko, H. (2022). Peran Konselor dalam Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Diri Sendiri. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 468. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.59380>
- Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956–1963. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>
- The Effect of Overprotective Parental Attitudes on Children's Development (Hukma Salmin et al., 2021). *Jurnal Belaindika*.

Tunnoor, S., Huda, N., Hartati, H., Fitriani, N. H., Mahrita, M., & Ramadhani, M. I. (2024). Problematika Insecure pada Remaja di Kelas X SMA PGRI 2 Banjarbaru. *Anterior Jurnal*, 23(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.5921>

Wardyaningrum, D. (2015). Komunikasi untuk penyelesaian konflik dalam keluarga: orientasi percakapan dan orientasi kepatuhan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 47–58. [eprints.uai.ac.id/12/1/110-506-1-SM.pdf%25A%25A](http://eprints.uai.ac.id/12/1/110-506-1-SM.pdf%25A%25A)